

ABSTRAK

Saat ini PT. XYZ telah menjadi pioner yang telah mengimplementasikan ERP SAP. PT. XYZ telah memiliki ERP utuh yang menghubungkan seluruh modul yang dibutuhkan dalam proses bisnis PT. XYZ. Sejak tahun 2020, PT. XYZ telah mengaplikasikan 6 (enam) modul ERP yang terdiri dari *Finance & Controlling (FICO)*, *Human Capital Management (HCM)*, *Production Planning (PP)*, *Sales & Distribution (SD)*, *Material Management (MM)* dan *Project System (PS)*. Sistem ERP dapat memfasilitasi bisnis dengan menyajikan informasi *real time* dan akurat, sehingga dapat mempermudah manajemen dalam membuat keputusan secara cepat dan tepat. Pada tahun 2022 PT XYZ ingin melakukan optimalisasi kinerja operasionalnya dengan me-reimplementasi ERP SAP karena dalam operasionalnya masih ada beberapa proses bisnis yang belum mengimplementasikan ERP SAP untuk meningkatkan *Business Process Improvement*, efisiensi biaya melalui digitalisasi terintegrasi dan *corporate value* PT XYZ. Salah satunya adalah hubungan antara bagian produksi dan financial accounting yang membutuhkan data rencana produksi yang saat ini masih diolah menggunakan Ms *Excel*. Perancangan sistem informasi dilakukan berdasarkan hasil dari BPI.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang *software* SAP berdasarkan *Business Process Improvement* dan *SAP Activate*. *Business Process Improvement* digunakan untuk menyederhanakan *Real Value Added (RVA)*, meminimalisir kegiatan *Business Value Added (BVA)*, eliminasi kegiatan *Non Value Added (NVA)*. Sedangkan *SAP Activate* yang digunakan dimulai dari tahap *Discover, Prepare, Explore, Realize* untuk merancang SAP dengan modul *Production Planning*

Hasil penelitian pada proses bisnis eksisting bagian produksi menunjukkan nilai efisiensi sebesar dengan waktu siklus 53% dengan waktu siklus 965 menit. Setelah itu maka diusulkan sebuah proses bisnis baru untuk memperbaiki proses bisnis eksisting. Proses bisnis usulan bagian produksi menunjukkan nilai efisiensi sebesar 69% dengan waktu siklus 215 menit. Proses bisnis usulan menunjukkan perbaikan hingga 13% dalam efisiensi proses.

Berdasarkan hasil *Business Process Improvement* dibuat perancangan sistem ERP penggunaan *software* SAP dimulai dari proses *discover* yaitu perencanaan awal dengan mencari seluruh data dan melihat proses bisnis yang sedang berjalan, *prepare* yaitu perancangan struktur organisasi, aplikasi, penjabaran proses bisnis existing dan proses bisnis perusahaan yang diterapkan ke dalam sistem berbasis *company model* untuk keperluan analisis GAP dan penerapan *improvement*, *explore* yaitu dengan mengidentifikasi proses bisnis untuk melakukan penyesuaian terhadap sistem yang dirancang, *realize* yaitu mengkustomisasi SAP berdasarkan kebutuhan dan proses bisnis yang ingin dirancang. Pada PT XYZ ingin mengoptimisasi penggunaan *software* SAP dengan membuat report dan form untuk memudahkan tim perencanaan produksi merancang dan mengolah data RKAP dan RKK

Kata Kunci: *SAP Activate, Business Process Improvement, software, SAP, Production Planning*